

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek mendasar dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dalam konteks ini, pengelolaan kelas memainkan peran yang sangat penting sebagai salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa untuk terlibat aktif, dan pada akhirnya meningkatkan minat belajar mereka. Pengelolaan kelas mencakup berbagai aspek, seperti penataan fisik ruang kelas, pengaturan kegiatan belajar mengajar, serta pembentukan suasana kelas yang positif. Tidak hanya itu, pengelolaan kelas juga melibatkan aspek psikologis dan sosial yang bertujuan mendukung interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Pengelolaan kelas merupakan suatu upaya yang harus dilakukan oleh guru sebagai pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini mencakup perencanaan, pengaturan, pemanfaatan berbagai sumber materi serta fasilitas pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar tercipta proses pembelajaran yang berkualitas dan efektif bagi peserta didik (Tumanggor, Neviyarni dan Nirwana, 2022:219). Hal ini secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi minat belajar siswa.

Menurut Sugiyono (2021), pengelolaan kelas yang efektif mencakup pengaturan fisik ruang kelas, pengelolaan waktu, interaksi sosial dan emosional antara guru dan siswa, serta penerapan disiplin yang konsisten. Ketika semua aspek ini berjalan dengan baik, siswa akan merasa nyaman dan lebih termotivasi untuk belajar. Sardiman (2020) menambahkan bahwa kelas yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Swasta BNKP Luzamanu, ditemukan bahwa pengelolaan kelas di sekolah ini masih menghadapi beberapa kendala yang dapat memengaruhi minat belajar siswa. Beberapa aspek yang menjadi

perhatian meliputi pengaturan lingkungan fisik, interaksi guru dan siswa, penerapan disiplin kelas, serta pengelolaan waktu pembelajaran. Lingkungan fisik kelas memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman. Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar kelas memiliki pencahayaan dan ventilasi yang cukup baik, masih terdapat kendala seperti penataan meja dan kursi yang kurang fleksibel. Hal ini menyebabkan interaksi antara guru dan siswa menjadi terbatas, serta mengurangi kemungkinan penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif. Selain lingkungan fisik, interaksi guru dan siswa juga berperan besar dalam membangun minat belajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam beberapa kelas, metode pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah satu arah. Hal ini menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk berdiskusi atau bertanya, sehingga mereka menjadi pasif dalam pembelajaran. Aspek disiplin dalam kelas juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Observasi awal menunjukkan bahwa beberapa siswa sering datang terlambat ke kelas, kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, serta mudah terdistraksi selama pembelajaran. Beberapa guru telah menerapkan aturan kelas, tetapi dalam praktiknya, masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam penegakannya. Selain faktor fisik, interaksi, dan disiplin, pengelolaan waktu dalam kelas juga menjadi kendala yang dapat memengaruhi minat belajar siswa. Beberapa guru menghabiskan terlalu banyak waktu untuk menjelaskan teori tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih atau berdiskusi. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan memahami materi karena kurangnya keterlibatan langsung dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas di SMP Swasta BNKP Luzamanu memiliki beberapa aspek yang berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa kendala yang dapat memengaruhi minat belajar siswa.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul ***“Pengaruh Pengelolaan Kelas Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Swasta BNKP Luzamanu T.P 2024/2025.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas di SMP Swasta BNKP Luzamanu memerlukan strategi yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan mendukung keterlibatan aktif siswa.
2. Karakter siswa yang beragam menjadi kendala dalam pelaksanaan pengelolaan kelas yang optimal.
3. Tingkat keterampilan guru dalam mengelola kelas, termasuk penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, masih perlu ditingkatkan untuk menarik minat belajar siswa.
4. Interaksi sosial antara guru dan siswa di dalam kelas belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana yang mendukung partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
5. Minat belajar siswa belum maksimal karena kurangnya penerapan strategi pengelolaan kelas yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat identifikasi masalah sangat luas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti dan memperjelas arah penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa di SMP Swasta BNKP Luzamanu

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa di SMP swasta BNKP Luzamanu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas maka peneliti menetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Menganalisis pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang pengelolaan kelas dan minat belajar siswa. Secara khusus, manfaat teoretis dari penelitian ini meliputi:
- b. Menambah wawasan dalam kajian ilmu pendidikan, terutama mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas keterkaitan antara strategi pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa.
- d. Memperkuat teori yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini memberikan wawasan kepada guru mengenai pentingnya pengelolaan kelas yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan memahami strategi yang dapat diterapkan, pendidik di SMP Swasta BNKP Luzamanu diharapkan dapat merancang suasana kelas yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar siswa. Dengan pengelolaan kelas yang baik, siswa akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik dan perkembangan pribadi mereka.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen SMP Swasta BNKP Luzamanu dalam merumuskan kebijakan dan program pelatihan untuk guru dalam hal pengelolaan kelas. Dengan menerapkan temuan dari penelitian ini, sekolah dapat

menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung, yang selaras dengan visi dan misi pendidikan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya di bidang pendidikan, khususnya dalam topik pengelolaan kelas dan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan memberikan inspirasi bagi penelitian di konteks yang lebih luas.